



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA KEPULAUAN RIAU
PROVINSI KEPULAUAN RIAU, RIAU, JAMBI DAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

LAKIP 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang atas berkat dan rahmat-Nya Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Kepulauan Riau dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2019 secara tepat waktu. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban BPNB Kepulauan Riau atas pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kemendikbud sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 40 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPNB dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan kinerja ini dimaksud sebagai media pertanggungjawaban kinerja BPNB Kepulauan Riau kepada seluruh stakeholders dan masyarakat, dan sebagai sumber informasi dalam upaya untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas kinerja di masa mendatang secara berkelanjutan (continuous improvement). LKIP BPNB Kepulauan Riau memuat informasi rencana dan capaian kinerja selama tahun 2019. Rencana kinerja tahun 2019 pada dasarnya merupakan sasaran kinerja yang ingin dicapai selama tahun 2019 sesuai dengan yang ditetapkan di rencana strategis, sedangkan capaian kinerja (performance results) adalah hasil realisasi dari rencana kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu, laporan akuntabilitas ini menyajikan data kontribusi keberhasilan BPNB Kepulauan Riau selama tahun 2019 yang meliputi kinerja atas meningkatnya pelestarian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.

Dengan dukungan dan alokasi anggaran yang diberikan kepada BPNB Kepulauan Riau, maka diharapkan BPNB Kepulauan Riau dapat melaksanakan program pelestarian budaya sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Strategis BPNB Kepulauan Riau tahun 2015-2019.

Untuk masing-masing output ditahun anggaran 2019 telah ditetapkan 5 (lima) indikator kinerja utama dengan persentase rata-rata 100%.

Dalam laporan kinerja ini diungkapkan tentang capaian kinerja yang telah berhasil dicapai BPNB Kepulauan Riau selama tahun 2019. Selain itu diungkapkan pula tentang hambatan dan kendala yang dihadapi serta cara mengantisipasinya. Artinya, menyajikan penjelasan atas ketidaktercapaian dan identifikasi peluang perbaikan di tahun mendatang. Di dalam laporan ini diuraikan analisis secara singkat terhadap capaian kinerja dari sasaran/tujuan serta menyajikan informasi keberhasilan pencapaian sasaran/tujuan dengan menggunakan indikator kinerja output sebagai alat ukur keberhasilan.

Semoga informasi kinerja yang disajikan dalam LAKIP ini memberikan informasi yang lengkap mengenai kinerja yang berhasil dicapai BPNB Kepulauan Riau selama tahun 2019, serta dapat meningkatkan kinerja dan menguatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Kemendikbud.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
IKHITISAR EKSEKUTIF	4
BAB I PENDAHULUAN	6
SEJARAH KELEMBAGAAN	6
TUGAS DAN FUNGSI	7
VISI DAN MISI	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
PENTAHAPAN PENCAPAIAN RESTRA	10
PERJANJIAN KINERJA	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
CAPAIAN KINERJA	11
Sasaran Kegiatan 1	12
Sasaran kegiatan 2	27
Sasaran kegiatan 3	33
CAPAIAN REALISASI ANGGARAN	33
BAB IV PENUTUP	36

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2019 BPNB Kepulauan Riau memuat tentang capaian kinerja selama satu tahun anggaran 2019 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis BPNB Kepulauan Riau tahun 2015-2019. Pada tahun 2018 BPNB Kepulauan Riau memiliki 3 (tiga) sasaran kegiatan, yaitu (1) Meningkatnya pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya (2) Meningkatnya perlindungan dan pengembangan nilai budaya, dan (3) Terselenggaranya layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola pelestarian nilai budaya. Persentase rata-rata capaian indikator kinerja tahun 2019 ini mencapai 100%. Jumlah anggaran DIPA BPNB Kepulauan Riau untuk tahun 2019 yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja adalah sebesar Rp10.595.854.000. Adapun pagu mengalami 2 (dua) kali perubahan anggaran, yaitu adanya Efisiensi anggaran sebesar Rp. 157.824.000 dan penambahan untuk gaji sebesar Rp.166.155.608 sehingga jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan program pelestarian nilai budaya bertambah menjadi Rp10.604.363.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.10.295.530.477 atau sebesar 97,09%. Perubahan pagu anggaran ini menyebabkan adanya perubahan pada Perjanjian Kinerja tahun 2019.

Hasil capaian kinerja tahun 2019 menunjukkan bahwa BPNB Kepulauan Riau secara umum telah berhasil mencapai beberapa indikator kinerja yang telah ditargetkan. Indikator kinerja yang berhasil dicapai mencakup antara lain: 12 naskah hasil kajian nilai budaya, 25 naskah nilai budaya yang dilestarikan, 140 karya budaya yang telah terinventarisasi dan 13 event internalisasi nilai budaya.

BPNB Kepulauan Riau menyadari dalam pelaksanaan program dan kegiatan masih ada beberapa hambatan terutama dalam pelaksanaan kegiatan naskah kajian pelestarian nilai budaya terkait dengan ketersediaan jumlah SDM peneliti. Untuk mengatasi masalah tersebut, BPNB Kepulauan Riau telah berupaya melakukan penambahan SDM/tenaga peneliti dengan menjalin kemitraan bersama perguruan tinggi dan lembaga-lembaga penelitian yang ada di wilayah kerja BPNB Kepulauan Riau.

Berdasarkan hasil analisis atas capaian kinerja tahun 2019, hambatan/permasalahan serta langkah antisipasi, maka analisis Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) 2019 dapat dijadikan masukan untuk merumuskan rencana kerja tahun depan yaitu: 1. Berupaya untuk mendukung pelestarian kebudayaan melalui peningkatan kualitas pengkajian dan pengembangan kebudayaan Indonesia; 2. Berupaya untuk mengembangkan hubungan sinergis antara BPNB Kepulauan Riau dengan seluruh stakeholders di seluruh wilayah kerja; 3. Mengoptimalkan peran dan kinerja organisasi dalam mewujudkan visi dan misi BPNB Kepulauan Riau, terutama dalam penjadwalan kegiatan yang semakin terarah dan terukur; 4. Bertekad untuk meningkatkan kemampuan kelembagaan dan akuntabilitas pelaksanaan program dengan biaya dari APBN; 5. Berupaya menyatukan visi dan misi yang sama dengan semua stakeholders, terutama dengan instansi terkait di bidang kebudayaan di seluruh wilayah kerja BPNB Kepulauan Riau; dan 6. Berupaya menyeimbangkan pengambilan kebijakan di bidang pelestarian kebudayaan dan mendukung program revitalisasi kebudayaan dalam pembangunan karakter bangsa.

Melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan, BPNB Kepulauan Riau memberikan penekanan kepada stakeholders atas pemahaman substansi pelestarian kebudayaan. Generasi muda dijadikan sasaran untuk pelestarian nilai budaya karena merekalah yang akan melanjutkan roda pemerintahan ke depan dan diharapkan memiliki kesadaran dan pemahaman akan arti pentingnya kebudayaan yang harus melandasi pembangunan di segala bidang. Penyelesaian hambatan dan permasalahan di bidang kebudayaan tidak dapat diselesaikan oleh BPNB Kepulauan Riau saja, tetapi membutuhkan dukungan dari semua pihak baik pemerintah daerah, masyarakat dan pelaku seni/budaya itu sendiri. Oleh karena itu, setiap orang, baik yang berasal dari internal maupun eksternal BPNB Kepulauan Riau diharapkan dapat melakukan gerakan perubahan di lingkungan sekitarnya dalam rangka menyelesaikan permasalahan di bidang kebudayaan.

Dengan dukungan dari semua pihak, diharapkan BPNB Kepulauan Riau dapat menjadi motor penggerak di daerah dalam melestarikan kebudayaan secara baik dan akuntabel, sehingga visi yang telah ditetapkan dapat tercapai.

BAB I PENDAHULUAN

SEJARAH KELEMBAGAAN
TUGAS DAN FUNGSI
VISI DAN MISI

TUGAS

“BPNB mempunyai tugas melaksanakan pelestarian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan di wilayah kerjanya.”

FUNGSI

01

Pelaksanaan Pengkajian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, per-filman, dan kesejarahan;

02

Pelaksanaan Pelindungan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;

03

Pelaksanaan Pengembangan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;

04

Pelaksanaan Pemanfaatan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;

05

Pelaksanaan Kemitraan di bidang pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;

06

Pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan; dan

07

Pelaksanaan urusan ketatausahaan BPNB

VISI

“Menjadi pusat informasi kebudayaan lokal dalam upaya memperkuat ketahanan sosial dan jati diri bangsa”

MISI

01

Melaksanakan kajian dan pengembangan dalam pelestarian nilai budaya

02

Melaksanakan penyebaran informasi kepada masyarakat tentang nilai budaya

03

Melaksanakan bimbingan edukatif dan teknis kepada masyarakat dalam pelestarian nilai budaya

04

Menjalin kemitraan dan sinergitas dengan stakeholder di wilayah kerja dan pusat dalam melaksanakan pembangunan kebudayaan

STRUKTUR ORGANISASI

KEPALA BPNB

```
graph TD; A[KEPALA BPNB] --- B[KASUBBAG TU]; A --- C[KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL];
```

KASUBBAG TU

KELOMPOK JABATAN
FUNGSIONAL

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

PENTAHAPAN PENCAPAIAN RESTRA
PERJANJIAN KINERJA

FUNGSI	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
pelaksanaan pemanfaatan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan; pelaksanaan kemitraan di bidang pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan	Meningkatnya Pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya	1. Jumlah event internalisasi nilai budaya	13 event
pelaksanaan pengkajian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan; pelaksanaan perlindungan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;	Meningkatnya perlindungan dan pengembangan nilai budaya	1. Jumlah Dokumen pelestarian nilai budaya	25 Naskah
pelaksanaan pengembangan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;		2. Jumlah Karya budaya yang diinventarisasi	140 Karya Budaya
pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;		3. Jumlah Naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya	12 Naskah
pelaksanaan urusan ketatausahaan BPNB.	Terselenggaranya layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola pelestarian nilai budaya	1. Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	1 Layanan

Total Jumlah Anggaran Kegiatan "Pelestarian Nilai Budaya" sebesar Rp10.604.363.000,- (sepuluh miliar enam ratus empat juta tiga ratus enam puluh tiga ribu rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp6.922.396.000,- dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp3.681.967.000,-.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

CAPAIAN KINERJA

(Sasaran Kegiatan 1)

(Sasaran Kegiatan 2)

(Sasaran Kegiatan 3)

CAPAIAN REALISASI ANGGARAN

SASARAN KEGIATAN 1

IKK 1



- 01 JEJAK TRADISI DAERAH
- 02 LAWATAN SEJARAH DAERAH
- 03 PELAKSANAAN DIALOG BUDAYA
- 04 PEMUTARAN BIOSKOP KELILING
- 05 FESTIVAL KESENIAN
- 06 PAMERAN BUDAYA
- 07 PENAYANGAN FILM & DISKUSI BUDAYA
- 08 GELAR BUDAYA
- 09 BELAJAR BERSAMA MAESTRO
- 10 FESTIVAL FILM PENDEK & DOKUMENTER
- 11 SEMINAR HASIL PENELITIAN
- 12 PUBLIKASI MEDIA CETAK & ELEKTRONIK
- 13 FASILITASI DAN KEMITRAAN



Jejak Tradisi Daerah atau Jetrada merupakan salah satu kegiatan internalisasi yang dilaksanakan oleh BPNB Kepulauan Riau. Pada 2019 Jetrada dilaksanakan di Kota Toboali, Kabupaten Bangka Selatan. Pemilihan Toboali sebagai tempat pelaksanaan Jetrada 2019, selain dilaksanakan secara bergilir adalah Toboali mempunyai beberapa tradisi yang dapat lebih diperkenalkan kembali kepada kalangan pelajar. Peserta Jetrada 2019 melibatkan para pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) yang terdapat di Kota Toboloali. SMA-SMA yang diundang sebagai peserta adalah SMAN 1, SMAN 2, SMKN 1, SMA Muhammadiyah, SMA YPK, SMK Yapentob, dan MA Alhidayah.

Kegiatan Jetrada terdiri dari seminar budaya, presentasi finalis lomba esai kebudayaan, dan kunjungan lapangan objek kebudayaan. Pada seminar budaya menghadirkan narasumber Toto Sucipto (Kepala BPNB Kepulauan Riau), Jauhar Mubarak (Peneliti budaya BPNB Kepulauan Riau), Suhaili (LAM Bangka Selatan), dan Kulul (Pemerhati budaya Bangka Selatan). Finalis lomba esai kebudayaan adalah : Ajeng Triana (SMA 1 Batanghari, Jambi), Mhd Rizki Kurniawan (SMA 1 Karimun, Kepulauan Riau), Nabila Taufiq (SMA 1 Lingga, Kepulauan Riau), Putri Nabihha Dwiriani (SMA 1 Pangkalan Kerinci, Riau), Siti Haviza Prada Lopi (SMA 1 Karimun, Kepulauan Riau), dan Susanti (SMA 2 Tanjungpandan, Kepulauan Bangka Belitung).

Kunjungan lapangan para peserta Jetrada 2019 diajak ke Kecamatan Airgegas untuk mendengarkan pemaparan dari narasumber lapangan terkait dengan tradisi Hikok Helawang dan Telok Herujo. Kemudian dilanjutkan ke sentra pembuatan terasi tradisional di Toboali. Kegiatan Jejak Tradisi Daerah berlangsung 26 – 31 Maret 2019.



Lawatan Sejarah dapat dikatakan merupakan suatu kegiatan perjalanan mengunjungi situs bersejarah (a trip to historical sites). Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme generasi muda terhadap nilai-nilai sejarah yang dimiliki dan merupakan titik awal dari proses peningkatan kesadaran sejarah bagi kaum muda dan pelajar. Mengunjungi secara langsung situs-situs bersejarah memang sangat baik, tetapi konsep Lawatan Sejarah dapat juga dituangkan ke dalam sebuah peta yang dapat membantu kita memahami sebuah perjalanan keindonesiaan melalui rajutan simpul-simpul perjuangan bangsa. Memang belajar sejarah tidak cukup hanya dengan buku teks, apalagi yang miskin ilustrasi. Lawatan Sejarah adalah suatu kegiatan perjalanan mengunjungi situs bersejarah (a trip to historical sites) yang merupakan simpul-simpul orientasi nilai-nilai perjuangan dan persatuan untuk memperkokoh integrasi bangsa. Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau pada tahun anggaran 2019 mengadakan kegiatan Lawatan Sejarah Daerah di Provinsi Kepulauan Riau tepatnya di Kota Batam.

03 PELAKSANAAN DIALOG BUDAYA

Kegiatan Dialog Sejarah dilaksanakan, Selasa (29 Oktober 2019) di Ballroom Afifa Sport, Selatpanjang, KabupatenKepulauan Meranti, Provinsi Riau. Jumlahpeserta Dialog Sejarah sebanyak 75 orang yang terdiri dari para guru SMA, SMK, SMP, dosen, utusandinas, Lembaga Adat Melayu (LAM). Tema yang diangkat adalah Sagu Meranti Dalam Perspektif Sejarah. Ada empat orang narasumber dalam Dialog Sejarah ini, yakni Toto Sucipto (Kepala BPNB Kepri), Anastasia Wiwik Swastiwi (Peneliti Sejarah BPNB Kepri), Taufik Ikram Jamil (Sekretaris Umum LAM Provinsi Riau/Mantan Wartawan Kompas) dan Abdullah (Kasi Sejarah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Meranti).



04 PEMUTARAN BIOSKOP KELILING



Pada awalnya, kegiatan bioling merupakan kegiatan pemutaran film-film nasional yang telah diverifikasi dan lulus sensor film, yang sarat akan nilai-nilai pendidikan dan kebudayaan dan diputar/ditayangkan untuk menjangkau daerah-daerah yang tidak memiliki akses terhadap perfilman nasional, sehingga daerah-daerah di lokasi tersebut dapat menikmati hasil karya anak bangsa. Tetapi padaperkembangannya, kegiatan ini jugadilaksanakan di sekolah-sekolah dengan memutar film-film yang bergenre kebudayaan, khususnya film kebudayaan yang diproduksi oleh BPNB Kepulauan Riau. Kegiatan Bioling dilaksanakan di 4 Provinsi Wilayah Kerja yaitu :

- a. Provinsi Kepulauan Riau dilaksanakan di Sekolah SMAN-1 Letung dan SMKN-3 Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau.
- b. Provinsi Riau dilaksanakan Lembaga Adat Melayu Provinsi Riau dengan Peserta dari Siswa SMP dan SMA di Kota Pekanbaru Provinsi Riau, pada tanggal tgl. 04 s.d. 05 Juli 2019.
- c. Provinsi Jambi dilaksanakan di SMA Negeri 3 Jambi dan SMA Negeri 4 Jambi pada tanggal 6-7 Agustus 2019, dengan melibatkan 100 orang peserta di masing-masing sekolah. Film kebudayaan yang diputar berjudul "Raden Mattaher" yang diproduksi oleh BPNB Kepulauan Riau pada tahun 2018.
- d. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilaksanakan di MAN 1 dan SMK Negeri 4 Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 23 dan 24 Agustus 2019.





Festival Multikultur adalah kegiatan yang secara bergantian dilaksanakan oleh BPNB se-Indonesia yang melibatkan seluruh BPNB dan sanggar kesenian yang ada di wilayah kerja masing-masing. Pada tahun 2019 kegiatan festival kesenian dilaksanakan di dua tempat yaitu :

- a. Festival Multikultur dalam BPNB D.I. Yogyakarta. BPNB Kepulauan Riau membawa tim kesenian dari sanggar kesenian Bengkel Taruna Seligi dari Tanjungpinang, yang terdiri atas pemusik tradisi dan penari tradisi. Sanggar kesenian ini menampilkan dua repertoar: tradisi dan kontemporer. Repertoar tradisi menampilkan repertoar: “Syair, Gurindam dan Silat”, ketiganya merupakan tradisi yang hingga kini masih hidup dalam masyarakat Melayu di Kepulauan Riau. Sedangkan repertoar kontemporernya yaitu “Yong Awang” sebuah tarian yang digubah dari teater tradisi Mak Yong di Kepulauan Riau.
- b. Festival Kesenian dalam Rangka Gebyar Budaya 2019 yang diselenggarakan oleh BPNB Aceh menampilkan beberapa kesenian yang dibawa oleh masing-masing BPNB di seluruh Indonesia. BPNB Kepulauan Riau dalam hal ini menyajikan dua tampilan. Diantaranya adalah pertunjukan Gerak dan Lagu, dengan membawakan lagu daerah yang berjudul “Gasing”, dan pertunjukan Tari Kelompok yang membawakan Repertoar Joget Dangkong. Peserta Festival kesenian ini di himpun oleh para pegawai BPNB Kepulauan Riau dengan dua orang instruktur. Ialah MellyAnggraini dan Romy yang masih merupakan seniman dan seniwati dari sanggar binaan BPNB Kepri, Sanggar Lembayung.

06

PENAYANGAN FILM & DISKUSI BUDAYA



Kegiatan penayangan dan diskusi nilai budaya dilaksanakan di Tanjungpinang. Beberapa diantaranya disejalankan dengan kegiatan lainnya. Seperti kegiatan Indonesiana dengan melakukan penayangan Mastro Pantun, kegiatan Hardiknas dilaksanakan beberapa kali di Aula BPNB Kepri dan terakhir dilaksanakan di Aula BPNB Kepri pada bulan Desember 2019



07

PAMERAN BUDAYA



Kegiatan Pameran Budaya dilaksanakan di Kepulauan Riau. Beberapa diantaranya disejalankan dengan kegiatan lainnya. Seperti Pameran Budaya dalam Rangka Festival Pulau Penyengat , Hari Pendidikan Nasional di Batam dan Indonesiana di Tanjungpinang.



GELAR BUDAYA (FESTIVAL MAKYONG)

Mak yong adalah seni lisan dan tidak berwujud yang harus dipertunjukkan untuk pelestariannya. Festival Mak Yong Internasional akan memberikan kesempatan kepada setiap sanggar mak yong untuk menampilkannya sehingga para praktisi mak yong dan masyarakat umum dapat menghargai keanekaragaman dan variasi pertunjukan mak yong. Pertunjukan ini adalah cara lain untuk mewariskan pengetahuan tradisional tentang kekhasan bentuk-bentuk mak yong kepada peserta festival sehingga mereka akan dapat mengetahui lagu, cerita, dan tarian yang berbeda telah berubah dan diadaptasi dalam ruang dan waktu tertentu, dan bagaimana mereka diwujudkan melalui pertunjukan. Pertunjukan mak yong akan berlangsung pada malam hari, setelah Isya, dan akan dilakukan di panggung tradisional atau bangsal yang dibangun di atas tanah, sebagaimana kesenian ini dipertunjukkan di masa lalu.

Sanggar mak yong yang kami undang berpartisipasi dalam workshop dan pertunjukan meliputi: 1) Sanggar Teater Warisan Mak Yong (Kg Kijang Keke, Bintan), 2) Sanggar Bungsu Sakti (Pulau Mantang Bintan), 3) Sanggar Warisan Budaya Pantai Basri (Batam), dan Grup Sri Gabus (Gabus, Kelantan), Grup Sri Gabus dari Kelantan akan menampilkan wayang kulit Siam Taril naidan Seni Pengobatan Maintri selain mak yong. Dua pemain dari Kumpulan Sri Gabus adalah

Dalang Tradisional dan musisi mereka terlatih untuk mengiringi repertoar mak yong maupun wayang kulit. Ada banyak pertukaran yang telah terjadi antara wayang kulit Siam dan mak yong, dan beberapa lagu dan cerita yang masih ditampilkan oleh mak yong Kepulauan Riau dapat ditelusuri ke tradisi wayang kulit Siam.



08

GELAR BUDAYA (LOMBA SYAIR GURINDAM 12)



Lomba Gurindam 12 merupakan pendukung kegiatan Indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 17-19 Oktober 2019 bertempat di halaman Gedung Daerah, Tepi Laut Tanjungpinang. Kegiatan ini diikuti oleh 90 peserta. Dengan rincian 30 orang peserta SD, 30 orang SMP, dan 30 orang SMA. Juri yang menilai lomba dipilih yang menurut panitia kompeten dibidangnya yaitu Hj. Raja Suzanna Fitri, Raja Hafizah, dan Irwanto dari Dinas Kebudayaan Provinsi Kepri.

08

GELAR BUDAYA (LOMBA MELUKIS KESEJARAHAN)

Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau pada tahun anggaran 2019 mengadakan kegiatan Lomba Lukis Kesejarahan bersempena dengan peringatan Hari Pendidikan Nasional. Melalui Lomba Lukis Kesejarahan ini diharapkan dapat menumbuhkembangkan kesadaran sejarah bagi anak-anak (siswa/i SD) dan generasi muda (siswa/i SLTP dan SLTA) khususnya, sekaligus pemahaman bahwa Tanjungpinang merupakan bagian terpenting dari sejarah khususnya Sejarah Melayu. Tema yang diambil adalah "Sejarah Melayu Dimataku". Kegiatan Lomba Lukis Objek Sejarah dilaksanakan di gedung Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau, Jl. Pramuka No 7 Tanjungpinang..

08

GELAR BUDAYA (FESTIVAL MUSIK MELAYU)

Kegiatan Pentas Seni memeriahkan Hardiknas dilakukan selama empat hari mulai 25 s.d. 28 April 2019 bertempat di Halaman BPNB Kepulauan Riau.

Peserta kegiatan pentas seni terdiri dari:

1. SMA 1 TANJUNGPINANG
2. SMA 2 TANJUNGPINANG
3. SMA 4 TANJUNGPINANG
4. SMA 5 TANJUNGPINANG
5. SMK 1 TANJUNGPINANG
6. SMK 2 TANJUNGPINANG
7. GROUP MARAWIS
8. SANGGAR PLS KLEDANG
9. BINTAN MUSIK KOMUNITY
10. LEMBAYUNG
11. SANGGAR BUNGO TANJUNG
12. GROUP BAND DE VOICE

09

BELAJAR BERSAMA MAESTRO



Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau Menggelar Belajar Bersama Mestro Joget Dangkong di Tanjungbalai Karimun Provinsi Kepulauan Riau dengan Peserta SMA/SMK yang ada di Tanjung Balai.

Kegiatan Ini di laksanakan Selama tiga hari, di hari pertama dan kedua peserta di ajarkan secara teori serta praktik, selanjutnya di hari ketiga peserta menampilkan hasil dari latihannya.

FESTIVAL FILM PENDEK & DOKUMENTER

Kegiatan ini awalnya bernama Festival Film Pendek dan Dokumenter. Dengan mempertimbangkan kesamaan nama kegiatan dengan beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga lain, serta untuk memudahkan penyebutan, maka kegiatan ini diberi nama Gelar Apresiasi Foto & Film Kebudayaan, yang disingkat dengan GRAFFIKA. Dalam era teknologi informasi seperti sekarang ini usaha pelestarian tradisi/kebudayaan butuh penyegaran. Tradisi lama hendaknya dilihat dengan sudut pandang baru, tanpa merusak secara berlebihan wujud budaya dan terutama nilai yang dibawanya. Pelestarian kebudayaan harus melibatkan generasi muda secara langsung dan memberikan ruang kreatif bagi pengembangan tradisi yang sesuai dengan selera zaman. Bentuk kegiatan pelestarian yang dilakukan juga harus menarik dan komunikatif. Oleh karena itu, BPNB Kepulauan Riau selaku UPT Direktorat Jenderal Kebudayaan yang bertugas melaksanakan pelestarian budaya Melayu di wilayah kerja Provinsi Riau, Kepri, Jambi dan Babel. Merasa perlu melaksanakan suatu kegiatan Apresiasi Foto dan Film Kebudayaan, untuk mendorong peran serta aktif generasi muda melestarikan tradisi Melayu. Dalam Graffika tahun ke-4 ini, diadakan di kota Jambi dengan jumlah peserta untuk sebanyak 80 foto dan 23 film pendek dari peserta di empat wilayah kerja BPNB Kepulauan Riau.



SEMINAR HASIL KAJIAN

Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Melaksanakan Seminar Hasil Kajian di Tanjungpinang, sebanyak 12 Hasil Kajian Peneliti BPNB Kepulauan Riau di Bedah. Peserta terdiri dari Mahasiswa, Guru, Akamedisi dan Dinas terkait Bidang Kebudayaan.



12

PUBLIKASI MEDIA CETAK & ELEKTRONIK

- **PENYIARAN RAMPAI SEJARAH DAN BUDAYA MELAYU DI RRI TANJUNGPINANG**

Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau melalui kegiatan Rantai Sejarah dan Budaya Melayu di RRI Tanjungpinang. Media sosialisasinya adalah Program I FM 98,3 RRI Tanjungpinang. Sebanyak 40 naskah dari Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau disiarkan setiap hari Senin Sore Pukul 16.30-17.30 mulai bulan Februari – November 2019.

- **PENYIARAN RAMPAI BUDAYA MELAYU MELALUI KONTEMPORER DI RADIO PANDAWA**

Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau melalui kegiatan Rantai Budaya Melayu Kontemporer di Radio Pandawa Tanjungpinang. Sebanyak 20 naskah dari Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau disiarkan setiap hari Sabtu Pukul 10.00 – 11.00 mulai bulan Februari – November 2019.

13

FASILITASI DAN KEMITRAAN

NO	PERORANGAN/ ORGANISASI / KOMUNITAS / SANGGAR	ALAMAT	KETUA
1	Bintan Musik Comunity	Jalan Ahmad Yani No. 10 Tanjungpinang Provinsi Kepri	Nuzwar David
2	Heru Untung Leksono	Jalan Bunguran No 54 Tanjungpinang – Kepulauan Riau	Heru Untung Leksono
3	Sggr Seni Kledang	Jalan Rumah Sakit No.78 TanjungpinangProvinsi Kepulauan Riau	H. Said Hamid

10 FASILITASI DAN KEMITRAAN

4	Sanggar Budaya Jawa Ngesti Rahayu	Jl. Siantan No.12 Perumnas Sei Jang Tanjungpinang	DR. Maria Titiek Angesti, SH, MH, MBA
5	Sanggar Seni Seri Cedane	Jl. Datok Kaye Kuning No.1 RT/RW: 007/001 Desa Mepar, Kabupaten Lingga	Jamalul Pawais
6	Sanggar Megat Rambai	Jl. Kukang RT/RW: 01/02 Dusun 1 Desa Duara, Kabupaten Lingga	Edi Kiswanto
7	Sanggar Bungo Tanjung	Jl. Jawa No. 25 RT/RW: 04/05 Tanjungpinang – Kepri	B. Hendra Tanjung
8	Sanggar Budaya Warisan	Jl. Ahmadi RT/RW: 02/03 Tanjungpinang	Azmi Mahmud
9	Klub Gasing Paras Gantang	Jl. Arif Rahman Hakim Gg. Natuna No.11 Tanjungpinang	Iskandar
10	Wrachma Rachladi Adji	Jalan Bunguran No 54 Tanjungpinang – Kepri	Wrachma Rachladi Adji
11	Sanggar Seni Mahkota	Kp. Nosari Barat RT. 004 RW 016, Kel. Kijang Kota, Kec. Bintan Timur, Kabupaten Bintan	Suhardi
12	Sanggar Seni Orkes Melayu Bintan	Kp. Nosari Barat RT. 004 RW 016, Kelurahan Kijang Kota Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan.	Dodi Darmawan
13	UKM Seni Mahligai Belia	Jl. Raja Haji Fisabilillah NO 34 Tanjungpinang	Fiqih Fitrianti
14	DPC PPDI Kota Tanjungpinang	Jl. Hang Lekir Perum Pinang Hijau A1 No. 58 Kel. Bt IX Tanjungpinang Timur	Muhammad Safari

10 FASILITASI DAN KEMITRAAN

15	Zainal	Jl. Daeng Salili Gg. Harapan No. 1 No. 5A Kampung Bugis Tanjungpinang – Kepulauan Riau	Zainal
16	Tankcer Dance Studio	Jl. Karimun No. 20 Kel. Sungai Jang Kec. Bukit Bestari Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau	Halim
17	Sanggar Lembayung	Jl. MT Haryono Komp. Distrik Navigasi Blok O No. 1, Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau	Dian Fadillah, S.Sos
18	Laman Budaya Semenanjung	Jl. Raja Haji Fisabilillah No. 5 Tanjungpinang Kepulauan Riau	Ary Sastra
19	Yayasan Konservatori Seni	Jl. Kuantan	lid
20	Sirih Emas	SMP 42 Batam	Asmawati

SASARAN KEGIATAN 2

IKK 1

Realisasi tersebut sesuai target, karena pekerjaan kajian merupakan tugas dan fungsi dari para peneliti BPNB Tanjung Pinang. Namun demikian masih terdapat permasalahan dalam pengumpulan data lapangan seperti: Minimnya sumber data informasi yang akurat dan dapat digali sebagai bahan referensi.

1. Minimnya narasumber yang bisa dihubungi atau narasumber sudah tidak tinggal di lokasi penelitian.
2. Sulitnya menjangkau daerah penelitian karena untuk penelitian budaya (lokal) lokasinya banyak yang terdapat di pelosok dan jauh dari perkotaan.
3. Masih terdapat kendala bahasa lokal di daerah pengkajian yang tidak mudah dipahami oleh pengkaji.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi, langkah antisipasi yang dilakukan adalah seperti berikut :

1. Mencari sumber data melalui studi pustaka sebelum berangkat ke lapangan
2. Mengadakan wawancara secara jarak jauh dengan narasumber yang tidak berada di lokasi penelitian.
3. Mendatangkan narasumber lokal di lokasi penelitian.
4. Bekerjasama dengan stakeholder lokal dalam menerjemahkan bahasa yang tidak dipahami.

Untuk memperjelas uraian tersebut berikut kami sajikan realisasi dalam bentuk tabel sebagai berikut :



Judul Pengkajian Pelestarian Nilai Budaya

- 1 Kajian Pertunjukan Teater Tradisi Dul Muluk di Kab. Batanghari, Prov. Jambi
- 2 Kajian Bakebar/Tradisi Lisan di Kab. Batanghari Prov. Jambi
- 3 Kajian Upacara Penabalan Gelar Adat Melayu Riau di Pekanbaru, Prov. Riau
- 4 Kajian Kuliner Tradisional di Kab. Bangka Prov. Babel
- 5 Kajian Penggawe Adat dalam Masyarakat Melayu Belitung
- 6 Kajian Kesenian Rarak Godang di Kab. Kuantan Singingi, Prov. Riau
- 7 Transliterasi dan Pengkajian Naskah Kuno 1 di Kota Jambi, Prov. Jambi
- 8 Transliterasi dan Pengkajian Naskah Kuno 2 di Kota Batam, Prov. Kepri
- 9 Kajian Perkembangan Musik Kelintang Perunggu di Kab. Tanjung Jabung Timur, Prov. Jambi
- 10 Kajian Perkembangan Kesenian Berjanzi di Kab. Lingga, Prov. Kepri
- 11 Kajian Sejarah Pendidikan di Pulau Belitung, Prov. Babel
- 12 Kajian Jalur Perdagangan di Indragiri Hilir, Prov. Riau

Jumlah Karya Budaya yang Diinventarisasi :



A Inventarisasi Tokoh sejarah dan Budaya

Pelaksanaan Pengumpulan data Tokoh Sejarah Budaya yang di setiap provinsinya terkumpul sebanyak 10 Tokoh Sejarah dan Budaya.

B Penginventarisasian dan Pencatatan Warisan Budaya Tak Benda

1 KEPRI

Adapun judul-judul dari karya budaya dari WBTb yang berhasil dikumpulkan adalah:

1. Hadrah Natuna
2. Jung Kate Natuna
3. Kolek Natuna
4. Calok Natuna
5. Penjok Natuna
6. Tambok Malek
7. Pedek
8. Pangkak Gasing Berembang
9. Cerita Rakyat " Nakhoda Saman La'in
10. Makan Bedulang

2 BABEL

Pada inventarisasi karya budaya kali ini setidaknya tercatat 10 karya budaya yang terdapat di Bangka, yaitu :

1. Tanjidor Bangka
2. Setanjak Depati
3. Jampi Ngasal
4. Jampi Situnggal Menang
5. Permainan Bola Tampah
6. Permainan Tok Sahang
7. olahraga tradisional Bebinti
8. permainan Ketiqtung
9. Permainan Klinang Budong
10. Jampi Racun
11. cerita Lelap Sayor.

3 RIAU

Kegiatan ini dilakukan untuk mendata dan mendokumentasikan karya budaya tak benda di Provinsi Riau yang berasal dari berbagai kabupaten, dengan mata budaya sebagai berikut:

1. Rarak Godang (Kuantan Singing)
2. Strategi Perang Air (Siak)
3. Tradisi Semah Terubuk (Bengkalis)
4. Motif Pucuk Rebung, Motif Wajik
5. Rimba Kepungan Sialang (Pelalawan)
6. Rarak Calempong Onom (Kuantan Singingi)
7. Turun Jin/ Si Lancang (Rokan Hilir)
8. Pancung Alas (Siak).

4 JAMBI

Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau pada tahun anggaran 2019 mengadakan inventarisasi Warisan budaya tak benda di Jambi. Tercatat 10 item hasil Inverntarisasi WBTB yang dilaksanakan pada tanggal 1 – 7 Juli 2019 adalah sebagai berikut.

1. Legenda Pemuda Bertopeng – Kabupaten Muaro jambi Provinsi Jambi
2. Lemang Tempoyak – Kabupaten Merangin Provinsi Jambi
3. Bantai Adat – Kabupaten Merangin Provinsi Jambi
4. Penyudon – Kabupaten Merangin Jambi
5. Mutik Sumbun – Kabupaten Tanjungjabung Timur Provinsi Jambi
6. Dana Gambus – Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi
7. Tari Gunjing – Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi
8. Tari Kipas Perentak – Kabupaten Merangin Jambi
9. Tari Putri Bungsu – Kabupaten Merangin Jambi
10. Ikan Semah – Kabupaten Kerinci Jambi

Jumlah Dokumen pelestarian nilai budaya:



PENERBITAN BUKU

Judul penerbitan Buku Tahun 2019

1. Peranan Bendungan Pice pada Masyarakat Belitung ABAD 19-20
2. Tradisi Theater Abdul Muluk di Muaro Jambi
3. Sejarah Pulau Buru Karimu
4. Raden Mattaher : Pejuang Rakyat Jambi Melawan Kolonial
5. Gambir yang Hilang di Kepulauan Riau

PENERBITAN JURNAL

- Judul Naskah Jurnal Renjis Vol 5 No 1, Juli 2019
- Judul Naskah Jurnal Renjis Vol 5 No 2, Des 2019

PEREKAMAN PERISTIWA SEJARAH DAN BUDAYA

1. Teater tradisional dul muluk di kab. Batanghari, prov. Jambi
2. Tari sambut pangkalpinang
3. Jejak sejarah melayu di kab. Lingga, prov. Kepri
4. Tradisi pengantin sahur di kab. Indragiri hilir, prov. Riau

PEREKAMAN PERISTIWA SEJARAH DAN BUDAYA

1. Teater tradisional dul muluk di kab. Batanghari, prov. Jambi
2. Tari sambut pangkalpinang
3. Jejak sejarah melayu di kab. Lingga, prov. Kepri
4. Tradisi pengantin sahur di kab. Indragiri hilir, prov. Riau

PEREKAMAN WARISAN BUDAYA TAK BENDA

1. Teater Tuter Tapah Malenggang” di Kab. Batanghari, Prov. Jambi
2. 5 (Lima) Makanan Tradisional di Provinsi Babel
3. Tradisi Barzanji dalam Kehidupan Masyarakat Melayu” di Prov. Kepulauan Riau
4. Kesenian Rarak Godang” di Kabupaten Kuantan Singingi, Prov. Riau
5. Perekaman WBTB A di Prov. Kepri
6. Perekaman WBTB D di Prov. Kepri

SASARAN KEGIATAN 3

IKK 1



PENYUSUNAN RENCANA DAN PROGRAM

Kegiatan Perencanaan tahun 2019 yang meliputi Rapat sosialisasi program dan anggaran tahun anggaran 2019 dan penyusunan rencana, program, dan anggaran tahun anggaran 2020, Partisipasi rapat penyusunan rencana, program, dan anggaran BPNB se-Indonesia tahun anggaran 2019, Serta Rapat Teknis Pelestarian Nilai Budaya se-Wilayah Kerja BPNB Kepulauan Riau.

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Kegiatan pemantauan dan evaluasi merupakan kegiatan rutin semesteran dan tahunan untuk mendiskusikan hasil evaluasi kinerja kantor dan hasil temuan dari Satuan Pengendali Internal (SPI)/Unit Pengendali Gratifikasi (UPG).

LAYANAN KETATAUSAHAAN

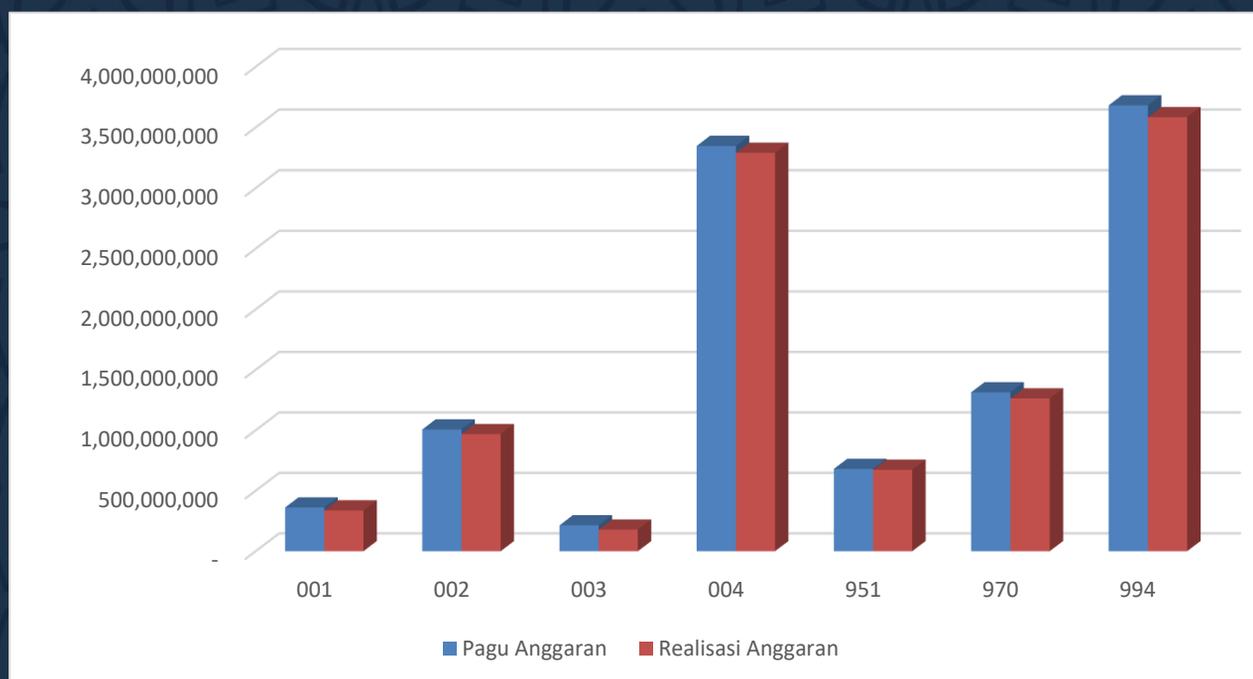
Kegiatan Layanan Ketatausahaan meliputi kegiatan di Pusat pendokumentasian dan perpustakaan seperti pembuatan peralatan bercorak budaya yang secara rutin dipakai sebagai bahan pameran, Peningkatan kemampuan SDM yang diantaranya menyelenggarakan kegiatan "Jumat Sehat", gotong royong, gerak jalan 45 KM sebagai partisipan di Hari Ulang Tahun Kota Tanjungpinang, dan berbagai lomba dalam memperingati Hari Kemerdekaan RI, Penyelenggaraan Humas dan protokol, Pencetakan bahan-bahan publikasi DANOutbound dan Motivation Class Trainingbagi pegawai BPNB Kepulauan Riau

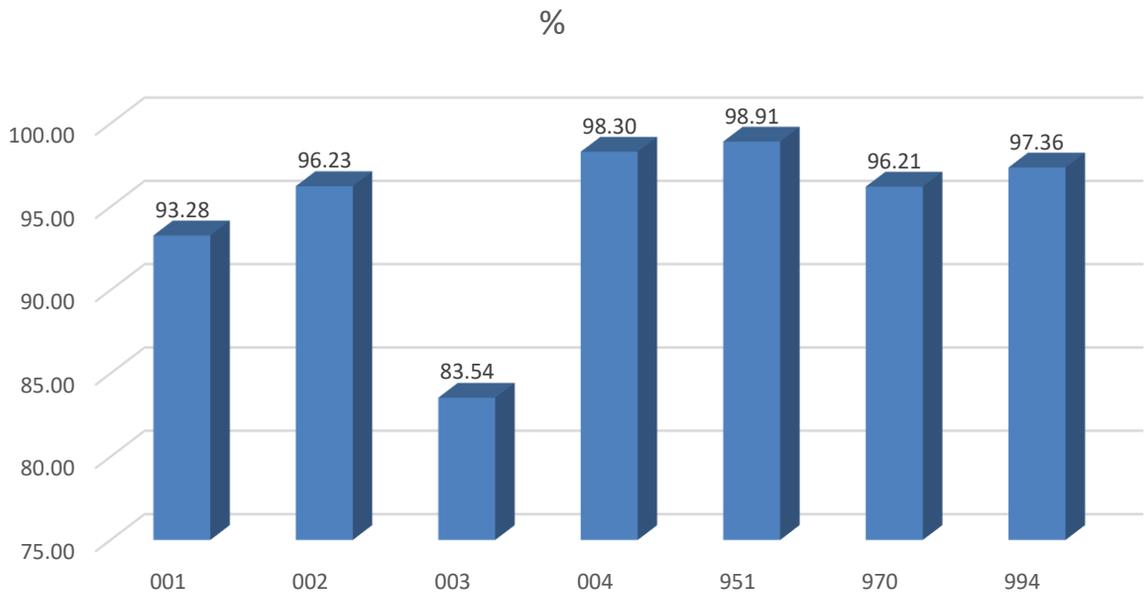
CAPAIAN REALISASI ANGGARAN

Anggaran DIPA BPNB Kepulauan Riau untuk tahun 2019 yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja adalah sebesar Rp10.595.854.000. Adapun pagu mengalami 2 (dua) kali perubahan anggaran, yaitu adanya Efisiensi anggaran sebesar Rp. 157.824.000 dan penambahan untuk gaji sebesar Rp.166.155.608 sehingga jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan program pelestarian nilai budaya bertambah menjadi Rp10.604.363.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.10.295.530.477 atau sebesar 97,09%. Perubahan pagu anggaran ini menyebabkan adanya perubahan pada Perjanjian Kinerja tahun 2019.

Hasil capaian kinerja tahun 2019 menunjukkan bahwa BPNB Kepulauan Riau secara umum telah berhasil mencapai beberapa indikator kinerja yang telah ditargetkan. Indikator kinerja yang berhasil dicapai mencakup antara lain: 12 naskah hasil kajian nilai budaya, 25 naskah nilai budaya yang dilestarikan, 140 karya budaya yang telah terinventarisasi dan 13 event internalisasi nilai budaya.

N o	Nama Output	Target	Capaian	Satuan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Hasil Kajian Nilai Budaya	12	12	Naskah	361,320,000	337,029,796	93.28
2	Nilai Budaya yang Dilestarikan	25	25	Karya Budaya	1,006,154,000	968,269,317	96.23
3	Karya Budaya yang Diinventarisasi	140	140	Karya Budaya	213,886,000	178,670,600	83.54
4	Event Internalisasi Nilai Budaya	13	13	Event	3,347,257,000	3,290,418,924	98.30
5	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	1	Layanan	680,510,000	673,090,977	98.91
6	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	Layanan	1,313,269,000	1,263,458,200	96.21
7	Layanan Perkantoran	1	1	Layanan	3,681,967,000	3,584,592,663	97.36
					10,604,363,000	10,295,530,477	97.09





CAPAIAN KINERJA KESELURUHAN

Nilai Kinerja satuan terdiri dari 60% Nilai EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran/Kinerja Hasil) yang diambil dari aplikasi SMART DJA dan 40% Nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran/Kinerja Proses) yang diambil dari aplikasi OM SPAN. Nilai Kinerja BPNB Kepulauan Riau adalah Sebagai Berikut :

Nilai EKA (60%)	94.56
-----------------	-------

Nilai IKPA (40%)	93.54
------------------	-------

Nilai Kinerja	94.15
---------------	-------

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja BPNB Kepulauan Riau pada tahun 2019 dengan Target Sebanyak 4 (empat) Indikator Kinerja yang di perjanjikan, capaian Indikator Kinerja terealisasi 100% sedangkan capaian Keuangan mencapai 97.09, Pencapaian Indikator tersebut memberikan kontribusi langsung dalam pencapaian sasaran strategis yang tercantum dalam rencana strategis BPNB Kepulauan Riau tahun 2015 - 2019. Dalam rangka melaksanakan visi dan misi yang telah di tetapkan, BPNB Kepulauan Riau melaksanakan kegiatan yang dititikberatkan pada sasaran strategis peningkatan penelitian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA KEPULAUAN RIAU
PROVINSI KEPULAUAN RIAU, RIAU, JAMBI DAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

LAMPIRAN



Draft Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau dengan Direktur Jenderal Kebudayaan

Tugas

Melaksanakan pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan yang terdapat di wilayah kerja.

Target Capaian

Program Pelestarian Budaya

Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
pelaksanaan pemanfaatan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan; pelaksanaan kemitraan di bidang pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan	Meningkatnya Pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya	1. Jumlah event internalisasi nilai budaya	13 event
pelaksanaan pengkajian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan; pelaksanaan perlindungan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan; pelaksanaan pengembangan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan; pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;	Meningkatnya perlindungan dan pengembangan nilai budaya	1. Jumlah Dokumen pelestarian nilai budaya 2. Jumlah Karya budaya yang diinventarisasi 3. Jumlah Naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya	25 Naskah 140 Karya Budaya 12 Naskah
pelaksanaan urusan ketatausahaan BPNB.	Terselenggaranya layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola pelestarian nilai budaya	1. Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	1 Layanan



Total Jumlah Anggaran Kegiatan "Pelestarian Nilai Budaya" sebesar Rp10.604.363.000,- (sepuluh miliar enam ratus empat juta tiga ratus enam puluh tiga ribu rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp6.922.396.000,- dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp3.681.967.000,-.

RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2019



Kamamem	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Penyerapan Bulanan	191.810	300.813	440.179	625.748	842.573	794.403	1.128.158	1.099.026	1.341.500	1.125.850	1.317.018	1.706.115
Penyerapan Kumulatif	191.810	692.623	932.812	1.558.560	2.201.133	2.995.536	4.113.754	5.212.780	6.454.280	7.580.130	8.897.048	10.604.363
Persentase Kumulatif	1,81	4,65	8,8	14,7	20,76	28,15	38,79	49,15	60,86	71,48	83,91	100

EVALUASI

Bagi setiap unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Direktur Jenderal Kebudayaan

(Hilmar Farid, Phd)

Jakarta, Februari 2019

Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya

Kepulauan Riau

(Toto Sucipto)



MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA KEPULAUAN RIAU
TAHUN 2015-2019

UNIT Esselon III : Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau, Direktorat Jendral Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

VISI : Menjadi pusat informasi kesejarahan dan kebudayaan lokal dalam upaya memperkokoh ketahanan sosial dan jatidiri bangsa

MISI : 1. Melaksanakan kajian dan pengembangan dalam rangka melestarikan sejarah dan nilai tradisional
 2. Melaksanakan penyebaran informasi kepada masyarakat tentang nilai-nilai budaya dan sejarah lokal
 3. Melaksanakan bimbingan edukatif dan teknis kepada masyarakat dalam rangka pelestarian nilai-nilai budaya dan kesejarahan
 4. Kemitraan dan sinergisitas dengan *stakeholder* di wilayah kerja dan pusat melaksanakan pembangunan kebudayaan

Program/ Kegiatan K/L	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target					Alokasi (Rp. 000)					Unit Organisasi Pelaksana	K/L-N-B- NS-BS
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
Pelestarian Budaya	Jumlah Naskah Hasil Kajian Nilai Budaya	Kepulauan Riau, Riau, Jambi, dan Bangka Belitung	9	16	9	12	12	684,924	623,413	340,896	520,492	598,566	BPNB Kepri	K/L
	Jumlah Dokumen Pelestarian Nilai Budaya	Kepulauan Riau, Riau, Jambi, dan Bangka Belitung	17	26	13	22	22	771,371	796,540	719,726	1,298,660	1,493,459	BPNB Kepri	K/L
	Jumlah Karya Budaya yang Diinventarisasi	Kepulauan Riau, Riau, Jambi, dan Bangka Belitung	50	100	100	100	100	182,204	97,883	113,502	106,400	122,360	BPNB Kepri	K/L
	Jumlah Even Internalisasi Nilai Budaya	Kepulauan Riau, Riau, Jambi, dan Bangka Belitung	1000 (Peserta)	3000 (Peserta)	13	35	35	1,952,301	2,876,313	2,216,486	2,927,864	3,367,044	BPNB Kepri	K/L
	Jumlah Layanan Internal (Overhead)	Kepulauan Riau, Riau, Jambi, dan Bangka Belitung	1	1	1	1	1	870,570	483,330	1,060,393	787,200	905,280	BPNB Kepri	K/L
	Jumlah Bulan Layanan Perkantoran	Kepulauan Riau, Riau, Jambi, dan Bangka Belitung	12	12	12	12	12	3,177,858	3,507,534	3,684,337	3,668,720	4,219,028	BPNB Kepri	K/L
	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Esselon I	Kepulauan Riau, Riau, Jambi, dan Bangka Belitung	0	0	0	1	1	0	0	0	386,518	444,496	BPNB Kepri	K/L
								7,639,228	8,385,013	8,135,340	9,695,854	11,150,232	BPNB Kepri	K/L

Tanjungpinang, 16 Januari 2017
Kepala,

Toto Sucipto
NIP. 196504201991031001